



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





PUGAM: Pupuk Gambut

PUGAM : Peat Fertilizer

Inventor : Made Subiksa, Joko Purnomo, Husen Suganda, dan Agus Sudaryanto
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute

PUGAM diformulasikan dari baku terak baja, urea, fosfat alam, dan pupuk kalium yang digunakan khusus pada lahan gambut. PUGAM berbentuk granul dan tergolong pupuk lambat urai.

Keunggulan PUGAM adalah mampu menekan emisi gas rumah kaca, mengefisienkan penggunaan pupuk, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pupuk ini mempunyai efek residu yang panjang sehingga dapat menstabilkan produktivitas tanah gambut.

PUGAM menjadi alternatif bagi petani lahan gambut dalam memilih pupuk yang efisien, ramah lingkungan, dan memiliki efek residu yang panjang. Pupuk ini prospektif dikembangkan secara komersial.

Pugam is formulated from raw steel slag, urea, natural phosphate, and potash fertilizers that are commonly used in peatlands. PUGAM is a granular in type and relatively slow release fertilizer.

PUGAM is able to reduce emissions of greenhouse gases, reduce extensive use of fertilizers, and improve soil productivity. This fertilizer has a long residual effect so as to stabilize the peat soil productivity.

Pugam is an alternative of choice for farmers to obtain efficient fertilize that is environmentally friendly.